

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan perekonomian dan bisnis di dunia yang semakin hari semakin berkembang, timbul berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti *global warming*, *eco efficiency*, dan kegiatan industri yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya sehingga menciptakan perubahan dalam lingkungan perusahaan baik internal, maupun eksternal. Adanya fakta permasalahan pencemaran lingkungan di Indonesia merupakan salah satu faktor penting yang harus dipikirkan mengingat dampak dari buruknya pengelolaan lingkungan yang semakin nyata (Novia, 2011).

Dalam Novia (2011), penyebab timbulnya permasalahan pencemaran lingkungan di Indonesia perlu dipahami secara mendalam supaya dapat dilakukan tindakan pencegahan dan perbaikan yang tepat. Usaha dari pihak regulasi di Indonesia untuk melestarikan dan mengembangkan kemampuan lingkungan hidup yang serasi, selaras, dan seimbang telah dilakukan dengan menetapkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan Lingkungan Hidup. Pelaksanaan lebih lanjut telah dinyatakan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999. Kebijakan-kebijakan lingkungan yang diadopsi oleh banyak negara selama 25 tahun terakhir telah menunjukkan evolusi yang tetap. Awalnya sebuah perusahaan akan menetapkan kebijakan yang berfokus pada hal-hal yang cenderung berhubungan dengan dampak langsung dari proses

BAB I PENDAHULUAN

bisnis suatu perusahaan seperti membersihkan polusi yang ada dan mencoba untuk mengurangi polusi dari sumber titik pembuangan, kemudian strategi manajemen berpindah kearah modifikasi proses-proses produksi sehingga dapat meminimalkan jumlah polusi yang dihasilkan (Purwanto, 2007).

Permasalahan lingkungan semakin menjadi perhatian serius, baik oleh konsumen, investor maupun pemerintah. Kepedulian terhadap lingkungan sebenarnya muncul akibat dari berbagai dorongan dari pihak luar perusahaan, antara lain: pemerintah, konsumen, *stakeholder*. Beberapa alasan lain adalah peraturan mengenai lingkungan yang telah meningkat. Berbagai kebijakan pada bidang lingkungan inilah yang menjadi awal berkembangnya suatu konsep yang bertujuan untuk menemukan solusi atas pemenuhan tujuan bisnis dan penyelesaian masalah lingkungan yang dinamakan *eco-efficiency*. Prinsip ini mempelajari bagaimana organisasi dapat memproduksi barang dan jasa yang lebih bermanfaat, sekaligus secara simultan mengurangi dampak lingkungan yang negatif, mengurangi konsumsi sumber daya maupun biaya, melalui peningkatan efisiensi yang berasal dari perbaikan kinerja lingkungan. Sehingga akuntansi manajemen lingkungan sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan kinerja lingkungan perusahaan (Jesica, 2012).

Berbeda dengan konsep akuntansi konvensional, akuntansi manajemen lingkungan bertujuan untuk meningkatkan jumlah informasi yang relevan bagi mereka yang memerlukan, sehingga dapat digunakan menjadi salah satu indikator pengambil keputusan. Keberhasilan dari akuntansi manajemen lingkungan sendiri tidak hanya tergantung pada ketepatan dalam menggolongkan semua biaya-biaya yang dibuat perusahaan. Akan tetapi, kemampuan dan keakuratan data akuntansi

BAB I PENDAHULUAN

perusahaan dalam menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan (Ikhsan 2009:21).

International Federation of Accountants (IFAC, 2005) melaporkan bahwa organisasi yang menggunakan akuntansi manajemen lingkungan akan melakukan penelitian lebih luas terhadap akuntansi manajemen lingkungan, serta merancang aktivitas dalam memproduksi produk ramah lingkungan dan mengembangkan teknik manajemen yang tidak membahayakan lingkungan. Hal tersebut memungkinkan organisasi-organisasi untuk menggunakan sistem siklus hidup produk yang dapat mengidentifikasi peluang-peluang dalam memperoleh perbaikan lingkungan (Hansen dan Mowen, 2005).

Salah satu tantangan bagi perusahaan pada saat ini adalah tuntutan dan pilihan akan cara berpikir baru serta inovatif. Inovasi umumnya dianggap sebagai aspek penting dari sebagian besar proses bisnis, karena dapat memberikan keunggulan kompetitif. Pada dasarnya inovasi adalah merubah suatu keadaan menjadi lebih baik dan bervariasi sesuai perkembangan jaman (Novia, 2011). Bukti menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih menekankan pada model bisnis berdasarkan inovasi memiliki angka pertumbuhan operasi yang lebih cepat dan pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi (Ferrari dan Parker, 2006).

Hampir semua perusahaan berlomba-lomba untuk mengeluarkan produk terbaru sesuai dengan perkembangan saat ini. Inovasi produk sesuai perkembangan teknologi menjadi tumpuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Namun inovasi terkadang tidak sesuai dengan dampak yang dihasilkan perusahaan sehingga diperlukan juga adanya inovasi proses dalam menghasilkan suatu produk agar tidak menimbulkan resiko pada lingkungan. Peningkatan kesadaran akan lingkungan

BAB I PENDAHULUAN

mendorong perusahaan untuk menggunakan akuntansi manajemen lingkungan, yang dikatakan memberikan banyak manfaat bagi pengguna termasuk peningkatan inovasi.

Hal-hal tersebut menjadi bukti bahwa penerapan *environmental management accounting* memberikan banyak manfaat bagi bisnis khususnya perusahaan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara strategi dan akuntansi manajemen lingkungan terhadap inovasi produk pada perusahaan yang bergerak pada bidang fermentasi di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan survey untuk menguji pengaruh penerapan *environmental management accounting* dan strategi sebagai penggerak sebuah inovasi. Maka berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan *Environmental Management Accounting* dan Strategi terhadap Inovasi Produk”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan *environmental management accounting* terhadap inovasi produk?
2. Apakah terdapat pengaruh strategi terhadap inovasi produk?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan *environmental management accounting* dan strategi terhadap inovasi produk?

BAB I PENDAHULUAN

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai penerapan *environmental management accounting* dan strategi perusahaan dalam meningkatkan inovasi produk

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *environmental management accounting* terhadap inovasi produk.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi perusahaan terhadap inovasi produk.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *environmental management accounting* dan strategi terhadap inovasi produk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna sebagai masukan bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *environmental management accounting* dan strategi terhadap inovasi produk dan juga memperkaya referensi yang telah ada sebelumnya. Sehingga perusahaan dapat menentukan dan melakukan strategi dan akuntansi manajemen lingkungan yang lebih baik bagi perkembangan inovasi produk pada perusahaan.

BAB I PENDAHULUAN

2. Bagi peneliti selanjutnya:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat serta memunculkan ide dan konsep baru dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat dilakukan dengan jauh lebih baik.